

PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL *YOUTUBE*
TERHADAP TINDAKAN SOSIAL KEAGAMAAN:
ANALISIS WACANA VIDEO PIDATO BASUKI TJAHAJA PURNAMA TERKAIT
KASUS PENODAAN AGAMA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun Oleh :
Jajang Abdul Jabar
11520048

PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jajang Abdul Jabar
NIM : 11520048
Tetala : Tasikmalaya, 27 September 1991
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama
Alamat Rumah : Jl. Mojo 1 No. 396 Baciro Gondokusuman DIY
Judul Skripsi : Peran Media Sosial Youtube terhadap Tindakan Sosial: Analisis Wacana terhadap Konten Video Pidato Basuki Tjahaja Purnama Terkait Kasus Penondaan Agama.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ilmiah tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2018



Jajang Abdul Jabar



FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 6 eksemplar

Kepada;
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jajang Abdul Jabar
NIM : 11520048
Judul Skripsi : Peran Pengguna Media Sosial *Youtube* terhadap Tindakan Sosial Keagamaan: Analisis Wacana Video Pidato Basuki Tjahaja Purnama terkait Kasus Penodaan Agama

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan/prodi Studi Agama-Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum. Wr. WB

Yogyakarta, 3 Agustus 2018

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
NIP. 19680226 199503 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B.1869/Un.02/DU/PP.05.3/08/2018


Tugas Akhir dengan judul : PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL YOUTUBE
TERHADAP TINDAKAN SOSIAL KEAGAMAAN: ANALISIS
WACANA VIDEO PIDATO BASUKI TJAHAJA PURNAMA
TERKAIT KASUS PENODAAN AGAMA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

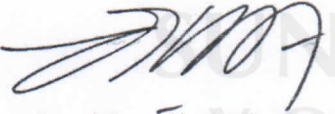
Nama : JAJANG ABDUL JABAR
Nomor Induk Mahasiswa : 11520048
Telah diujikan pada : Senin, 06 Agustus 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

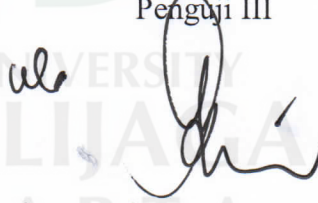
TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
NIP. 19680226 199503 1 001

Penguji II

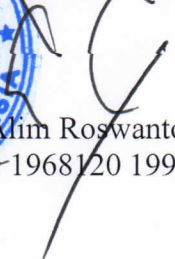

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I
NIP. 19802802 201101 1 003

Penguji III


H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 19720414 199903 1 002

Yogyakarta, 06 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 1968120 199803 1 002

MOTTO

“Seorang mukmin bukanlah orang yang suka mencela dan melaknat; bukan orang yang keji, dan bukan orang yang buruk perkataannya.”

(HR. Tirmidzi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah Subhaanahu Wata'aala
2. Ibu dan ayah beserta keluarga
3. Teman dan kerabat yang ada di Yogyakarta
4. Seseorang yang menunggu akad; Shima Althafiany



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstraksi

Skripsi ini berjudul ‘Peran Pengguna Media Sosial *Youtube* terhadap Tindakan Sosial Keagamaan: Analisis Wacana Video Pidato Basuki Tjahaja Purnama terkait Kasus Penodaan Agama’. Dalam kajian ini, peneliti memaparkan unsur penting dalam sebuah wacana berita yang tak bisa lepas dari peran kelompok tertentu dalam memproduksi berita. Kemudian hasilnya akan dianalisis hingga menghasilkan tindakan sosial.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis wacana berdasarkan teori Teun A. Van Dijk bahwa wacana mengandung tiga dimensi; teks, kognisi sosial, dan konteks. Kemudian hasil dari analisis wacana tersebut dimasukan pada struktur tindakan sosial Max Weber yang mengatakan bahwa terdapat empat tindakan sosial di masyarakat; tindakan rasional instrumental, tindakan rasional berorientasi nilai, tindakan tradisional dan tindakan afektif.

Menurut teori Teun A. Van Dijk terhadap konten video yang beredar di media sosial *Youtube* pidato Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok terkait kasus penodaan agama. Kemudian hasilnya akan dimasukan pada struktur tindakan sosial menurut teori tindakan Max Weber.

Hasil penelitian ini berupa perjalanan pembacaan sebuah wacana yang menghasilkan tindakan sosial baik itu para pelaku yang memproduksi berita, aktor dalam video maupun masyarakat sebagai pengguna *Youtube*.

Kata kunci: **analisis wacana, tindakan sosial, media sosial, Youtube, Max Weber, Teun A. Van Dijk**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'aalamiin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhaanau Wa Ta'aala* atas rahmat dan karunia-Nya, atas bimbingan para dosen baik sebagai pengajar maupun pembimbing skripsi, juga atas segenap kerjasama yang baik keluarga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta skripsi ini telah selesai. Oleh karenanya penulis sangat ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam
3. Dr. Ustadhi Hamsah, M.Ag. selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama
4. Drs. Rahmat Fajri, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi
5. Bapak-Ibu Dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah mendedikasikan diri membimbing hingga tahap akhir juga segenap civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu dan Ayah juga keluarga yang selalu memberikan dorongan baik itu berupa moril maupun materil.
7. Teman-teman satu angkatan, satu jurusan dan satu alamamater yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu

8. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar dan menambah pengalaman untuk bekal hidup kelak.
9. Keluarga Besar Al-Falah Institut, yang telah memberikan dukungan secara
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam terselesainya tugas akhir ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi bangsa dan agama. Penulis juga mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat pada skripsi ini.

Penulis,

Jajang Abdul Jabar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II PENGERTIAN MEDIA SOSIAL <i>YOUTUBE</i>, BIOGRAFI SINGKAT BASUKI TJAHAJA PURNAMA DAN KRONOLOGI KASUS PENODAAN AGAMA BASUKI TJAHAJA PURNAMA	
A. Pengertian Media Sosial <i>Youtube</i>	17
B. Biografi Basuki Tjahaja Purnama	20
C. Kronologi Kasus Penodaan Agama Basuki Tjahaja Purnama.....	22

BAB III KONTEN VIDEO *YOUTUBE* PIDATO BASUKI TJAHAJA PURNAMA TERKAIT KASUS PENODAAN AGAMA

A. Narasi yang Terkandung pada Konten Video Youtube Penodaan Agama Basuki Tjahaja Purnama.....	26
B. Peredaran Video pada Situs <i>Youtube</i> Terkait Penodaan Agama Basuki Tjahaja Purnama.....	32
C. Konten Video Penodaan Agama Basuki Tjahaja Purnama Menurut Teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.....	47

BAB IV PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* TERHADAP TINDAKAN SOSIAL KEAGAMAAN TERKAIT KASUS PENODAAN AGAMA BASUKI TJAHAJA PURNAMA

A. Hubungan Konten Video <i>Youtube</i> Penodaan Agama Basuki Tjahaja Purnama dengan Teori Tindakan Sosial Max Weber.....	48
B. Contoh Tindakan Sosial Keagamaan di Masyarakat atas Beredarnya Konten Video Youtube Penodaan Agama Basuki Tjahaja Purnama.....	52
C. Peran Pengguna Media Sosial <i>Youtube</i> terhadap Tindakan Sosial Keagamaan terkait Kasus Penodaan Agama Basuki Tjahaja Purnama.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA..... x

CURRICULUM VITAE..... xii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, konsumsi informasi sangatlah mudah. Tidak hanya konsumsi informasi secara besar-besaran, akan tetapi juga penyebaran informasi dari pihak satu kepada pihak lainnya begitu cepat melalui jalur yang disebut internet. Terlebih, informasi yang beredar di dunia internet ini akan langsung memiliki dampak sosial tertentu. Maka tidak heran apabila berbagai berita besar yang beredar di ranah publik dipicu terlebih dahulu oleh viralnya sebuah berita yang berasal dari internet. Bahkan saat ini, tidak hanya media tulisan yang banyak dikonsumsi publik, tetapi juga detail beserta tayangan visualnya, seperti situs *Youtube*.

Salah satu berita yang bermula dari media sosial adalah kasus penodaan agama mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama yang berawal dari status *Facebook* disertai video oleh akun bernama Buni Yani. Meskipun pada akhirnya akun tersebut diblokir secara sepihak oleh *Facebook* pada tanggal 6 April 2017¹, akan tetapi konten video mengenai pidato Basuki Tjahaja Purnama yang dianggap mengandung penodaan agama masih dapat diakses secara bebas lewat situs jejaring sosial video *Youtube*. Video tersebut menjadi begitu populer karena di dalamnya terdapat pidato seorang tokoh

¹ <https://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/17/04/08/oo33io354-pengacara-pemblokiran-akun-facebook-buni-yani-berlebihan>. Diakses pada tanggal 5 Juli 2018 di Yogyakarta.

masyarakat non muslim menyinggung salah satu ayat dari kitab suci umat Islam, yaitu surat Al-Maidah ayat 51.

Sebelum kasus yang dialami Basuki Tjahaja Purnama, terdapat beberapa kasus penodaan agama lainnya. Kasus HB Jassin pada tahun 1968 seorang sastrawan yang menerbitkan cerpen 'Langit Makin Mendung' berisikan penggambaran Allah, Nabi Muhammad dan Jibril yang menurut ajaran Islam hal itu dilarang. Putusan pengadilan menjatuhkan hukuman percobaan selama satu tahun.²

Kasus Arswendo Atmowiloto pada tahun 1990, memberitakan bahwa Arswendo sebagai Pimpinan Redaksi Tabloid Monitor yang mengadakan survei urutan tokoh idola di masyarakat waktu itu, menerbitkan hasil survei bahwa Nabi Muhammad berada pada urutan ke-11. Berita tersebut memicu kontroversi yang dianggap dapat menimbulkan perpecahan antar-golongan. Putusan pengadilan menjatuhkan hukuman empat tahun enam bulan penjara dengan pasal-pasal KUHP terkait penodaan agama.³

Kasus Lia Eden alias Lia Aminuddin pada tahun 2008, saat itu Lia Eden menjadi pemimpin suatu sekte dan menyebarkan ajarannya yang dianggap sesat oleh ajaran Islam karena terdapat pemimpin yang mengaku sebagai Allah dan Jibril, sekte tersebut dinamakan Tahta Suci Kerajaan Tuhan. Putusan pengadilan menjatuhkan hukuman dua tahun enam bulan penjara. Hukuman

² <https://news.detik.com/berita/d-3497811/geger-kasus-penodaan-agama-yang-di-indonesia-lia-eden-hingga-ahok/>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2017 di Yogyakarta.

³ <https://news.detik.com/berita/d-3497811/geger-kasus-penodaan-agama-yang-di-indonesia-lia-eden-hingga-ahok/>

tersebut juga berdasarkan kasus Lia Eden sebelumnya pada tahun 2006 dengan kasus yang sama.

Kasus Heidi Eugenie pada tahun 2012, dalam kasus Heidi yang dikenal sebagai pendeta Hadassah Werner berkaitan dengan penyebaran ajarannya yang dianggap menyimpang dari Alkitab yaitu menganggap ibu kandung hanya sebagai jalan lahir manusia ke Bumi sehingga derajatnya lebih rendah dibandingkan anak yang dilahirkannya. Atas perbuatannya, ia dituntut dua tahun penjara oleh jaksa penuntut umum dengan pasal 156 huruf a KUHP mengenai permusuhan, penyalahgunaan, atau penodaan terhadap suatu agama. Namun putusan pengadilan membebaskannya setelah eksepsinya (keberatan tersangka) diterima.⁴

Kasus Rusciani pada tahun 2012, pada kasus ini melibatkan salah satu umat kristiani bernama Rusciani yang mengucapkan kata najis terhadap canang sesaji yang digunakan ritual oleh salah seorang umat Hindu. Putusan pengadilan menjatuhkan hukuman satu tahun dua bulan penjara akibat perbuatannya tersebut.⁵

Kasus Abraham Sujoko pada tahun 2013, pelakunya adalah seorang warga Desa Banggo Nusa Tenggara Barat yang mengeluarkan pernyataan yang dianggap menghina umat Islam. Ia mengatakan bahwa Ka'bah hanyalah batu berhala, kemudian mempublikasikannya di situs video *Youtube*. Putusan

⁴ <https://news.detik.com/berita/d-3497811/geger-kasus-penodaan-agama-yang-di-indonesia-lia-eden-hingga-ahok/>

⁵ <http://news.detik.com/berita/2400764/hina-agama-hindu-ibu-rumah-tangga-di-bali-dibui-14-bulan>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2017 di Yogyakarta.

pengadilan menjatuhkan hukuman dua tahun penjara atas dasar pasal 156a KUHP.⁶

Kasus Andrew Handoko Putra pada tahun 2016, pelaku adalah seorang sarjana kedokteran yang dianggap telah menistakan agama karena merobek kitab suci al-Qur'an. Putusan pengadilan menjatuhkan hukuman satu tahun enam bulan penjara berdasarkan pasal 156a tentang upaya permusuhan pada suatu agama dan kepercayaan.⁷

Kasus Grafatar di bawah binaan Ahmad Musadeq alias Abdussalam yang divonis pada tahun 2017, Ahmad Musadeq sebagai pemimpin kelompok tersebut dianggap melakukan kegiatan makar dan penodaan agama dengan organisasinya yang bernama Grafatar tersebut. Putusan pengadilan menjatuhkan hukuman lima tahun penjara berdasarkan pasal-pasal 156a KUHP.⁸

Di antara sekian banyak kasus penodaan agama yang telah dipaparkan di atas, kasus Basuki Tjahaja Purnama menjadi menarik untuk dikaji secara mendalam karena memiliki efek sosial cukup besar yang melahirkan gerakan-gerakan massa, seperti Aksi Bela Islam I pada tanggal 14 Oktober 2016, Aksi Bela Islam II pada tanggal 4 November 2016 atau disebut juga Aksi Damai

⁶ <http://news.detik.com/berita/2619823/hina-agama-islam-di-youtube-abraham-sujoko-dibui-2-tahun>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2017 di Yogyakarta.

⁷ <http://regional.kompas.com/read/2017/03/20/13053851/kasus.penodaan.agama.andrew.divonis.1.tahun.6.bulan.penjara>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2017 di Yogyakarta.

⁸ <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/03/07/omfxyk377-ahmad-musadeq-divonis-lima-tahun-penjara-kasus-penodaan-agama>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2017 di Yogyakarta.

411.⁹ Dilihat dari segi aktivitasnya, penodaan agama yang dilakukan oleh Basuki Tjahaja Purnama adalah ucapan bukan merupakan sebuah gerakan seperti yang dilakukan Lia Eden dan Ahmad Musadeq. Dengan kata lain, tendensi pelanggaran Basuki Tjahaja Purnama dapat dikatakan lebih kecil dibandingkan dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Lia Eden dan Ahmad Musadeq. Akan tetapi kasus penodaan agama yang dilakukan Lia Eden dan Ahmad Musadeq tidak menimbulkan gerakan massa sebesar Aksi Bela Islam. Berbagai kemungkinan muncul, salah satunya adalah pengaruh dari jejaring sosial khususnya situs *Youtube* sebagai pemantik penyebaran isu-isu agama, khususnya dalam kasus penodaan agama mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama. Dengan demikian perlu diadakannya penilitan lebih mendalam guna memahami fenomena tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konten video *Youtube* yang berisi pidato Basuki Tjahaja Purnama terkait kasus penodaan agama?
2. Bagaimana peran pengguna situs *Youtube* terhadap tindakan sosial keagamaan terkait kasus penodaan agama Basuki Tjahaja Purnama?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui konten video *Youtube* yang berkaitan tentang kasus penodaan agama Basuki Tjahaja Purnama.

⁹<https://metro.tempo.co/read/news/2016/10/17/231812719/taman-balai-kota-rusak-akibat-demo-ahok-ampunilah-mereka>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2016 di Yogyakarta. Diakses pada tanggal 28 Mei 2017 di Yogyakarta.

2. Mengetahui peran pengguna situs *Youtube* terhadap terhadap tindakan sosial keagamaan terkait kasus penodaan agama Basuki Tjahaja Purnama.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi mengenai topik terkait, yaitu pengaruh konten *Youtube* terhadap kehidupan sosial. Sehingga dapat dikembangkan menjadi penelitian-penelitian lainnya dalam tema yang relevan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Diharapkan menjadi sumbangan keilmuan dan membuka wacana lebih luas untuk peneliti-peneliti lain agar lebih responsif terhadap isu-isu keagamaan di dunia internet yang bisa mempengaruhi gerakan masyarakat. Selain itu, penulis berharap bahwa penelitian ini bisa bermanfaat bagi civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan menambah wawasan bagi masyarakat terkait pengaruh konten *Youtube* terhadap kehidupan sosial. Sehingga siap menghadapi dan mengonsumsi berbagai macam berita dengan sikap yang bijak.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan menjadi penelitian yang mengemukakan fenomena yang terjadi di masyarakat akibat dari konten *Youtube* sehingga melahirkan kebijakan-kebijakan yang adaptif dengan era digital ini.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana literatur yang ada yang membahas mengenai topik yang sedang diteliti, kemudian menjadikannya sebagai acuan atau juga referensi untuk mengulas tentang pengaruh media sosial khususnya konten *Youtube* dalam kasus penodaan agama Basuki Tjahaja Purnama. Beberapa literatur yang relevan dengan tema tersebut telah peneliti telusuri seperti pada beberapa buku dan karya ilmiah di bawah ini.

Pada Buku yang berjudul '*Sejarah dan Teori Sosiologi*' dikemukakan bahwa tindakan sosial menurut Max Weber mencakup segala macam tindakan individu yang memiliki makna.¹⁰ Literatur tersebut berhubungan erat dengan pembahasan tindakan sosial menurut Max Weber yang ada pada penelitian ini.

Pada buku yang berjudul '*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*' oleh Eriyanto yang berhubungan dengan produksi berita oleh berbagai media dengan kaca mata yang telah disesuaikan seperti memilih fakta

¹⁰ Hotman M. Siahaan, *Sejarah dan Teori Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 1989), hlm. 90.

dan menulis fakta.¹¹ Membuka wacana peneliti untuk melakukan analisis terhadap konten video atau narasi tertentu.

Pada buku yang berjudul '*Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*' masih dengan nama penulis yang sama, yaitu Eriyanto yang menjelaskan dalam buku tersebut mengenai teori analisis wacana yang paling banyak digunakan adalah teori Teun A. Van Dijk yang mengatakan bahwa wacana terbentuk dari tiga elemen penting yaitu; teks, kognisi sosial dan konteks sosial hingga penjelasan struktur teks makro, superstruktur hingga struktur mikro sebagai retorika media.¹²

Skripsi Nurul Anam mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang berjudul '*Komodifikasi Agama dan Kapitalisme: Studi atas Acara Religi dalam Tayangan Kata Ustadz Solmed*'.¹³ Dalam skripsi ini, media menjadi objek penelitian dengan merangkum berbagai konten video ceramah seorang ustadz. Skripsi tersebut berperan sebagai salah satu acuan untuk mengembangkan teori analisis wacananya yang akan disandingkan dengan tindakan sosial Max Weber.

Skripsi karya Sulistiyani Nurhasanah yang berjudul '*Komodifikasi Agama Islam dalam Iklan Televisi Nasional*'.¹⁴ Terdapat bagian yang sangat

¹¹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS Group, 2002), hlm. 82.

¹² Eriyanto, '*Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*' (Yogyakarta: LKiS Group, 2001), hlm. 224 – 227.

¹³ Nurul Anam, *Komodifikasi Agama dan Kapitalisme: Studi atas Acara Religi dalam Tayangan Kata Ustadz Solmed*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

¹⁴ Sulistiyani Nurhasanah, *Komodifikasi Agama Islam dalam Iklan Televisi Nasional*, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014).

berarti untuk membuka wacana penelitian ini, yakni dalam pembahasannya mengenai globalisasi melalui media elektronik, khususnya penggunaan ponsel yang semakin intens di era digital ini yang dapat menghubungkan setiap orang dengan berita secara cepat ataupun interaksi dengan orang lain.

F. Kerangka Teori

1. Tindakan Sosial Max Weber

Tindakan sosial menurut Max Weber mengacu pada tujuan tertentu yang ada di benak pelaku tindakan itu sendiri. Sebagai sosiolog, Weber sangat erat kaitannya dengan pembahasan struktur sosial dan kebudayaan yang ada di masyarakat. Dengan demikian, ia mendefinisikan Sosiologi pun sebagai ilmu pengetahuan yang berusaha memahami secara interpretatif tindakan sosial sampai pada suatu hukum sebab-akibat tindakan tersebut. Perilaku itu sendiri disebut sebuah tindakan selama memiliki maksud tertentu. Kemudian masuk khazanah sosial apabila maksud tindakan tersebut berhubungan dengan masyarakat/sosial.¹⁵

Pemikiran Weber mengenai Sosiologi memiliki benang merah dengan teori Sosiologi lainnya, yaitu Sosiologi Interpretatif yang mengatakan bahwa individu dan tindakannya sebagai satuan dasar. Dalam menjelaskan aspek pemikirannya, Weber dikenal dengan pemikirannya yang disebut *verstehen*, yaitu pemahaman subyektif merupakan upaya penting untuk memperoleh arti dari berbagai tindakan-tindakan individu yang ada di masyarakat. Weber memilih makna subyektif dari suatu

¹⁵ Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 214.

tindakan karena ia menganggap ilmu pengetahuan saja tidak cukup dalam membedah fenomena sosial tanpa ada nilai memahami terhadap maksud pelaku itu sendiri. Tentu saja, pemikiran ini berbeda dengan para positivis Prancis seperti Comte dan Durkheim yang mengatakan bahwa pengetahuan empirik merupakan dasar bagi rekonstruksi moral dan pendidikan. Meskipun demikian, Weber sangat berhati-hati dalam memadukan antara *verstehen*-nya dengan analisis ilmiahnya agar bisa memosisikan ilmu pengetahuan tetap bersifat netral dalam menilai suatu konsep moral yang ada pada masyarakat tertentu.¹⁶

Atas dasar pemikirannya seperti itu, Weber dapat mengklasifikasikan empat bentuk tindakan sosial berdasarkan rasional dan nonrasional antara hubungan pelaku sebagai individu dengan tujuan tindakannya. Berikut ini empat bentuk tindakan sosial yang berhasil dirumuskan Weber.

a. Rasionalitas Instrumental

Tindakan rasionalitas instrumental ini merupakan tindakan yang penuh pertimbangan. Melihat alat-alat yang ada untuk mencapai tujuan tertentu, kemudian memprediksikan efisiensi dan efektivitasnya setelah melakukan tindakan tersebut.

b. Rasionalitas yang Berorientasi Nilai

Biasanya dilandasi oleh spiritualitas dan pengalaman keagamaan.

Misalnya, melakukan sesuatu karena merasa dekat dengan Tuhan.

¹⁶ Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, hlm. 218.

c. Tindakan Tradisional

Tindakan yang mengarah pada ketaatan terhadap tradisi. Seperti halnya mengikuti tradisi nenek moyang sebagai upaya penghormatan.

d. Tindakan Afektif

Tindakan sosial dilatarbelakangi dominasi perasaan seperti cinta, marah dan sebagainya.

Dengan teori ini, diharapkan mampu memahami segala macam tindakan individu ataupun kelompok di masyarakat. Baik itu tentang tindakannya maupun tujuan individu atau kelompok tersebut.¹⁷

Memahami suatu tujuan tindakan sosial di masyarakat tidak bisa lepas dari cara memahami alasannya untuk bertindak, untuk memahaminya maka perlu adanya saling menghargai antara kelompok satu dengan yang lain.

Dalam penelitian ini akan dikemukakan bagaimana tindakan sosial yang diunggah lewat situs sosial media berbasis video *Youtube* bisa menimbulkan tindakan sosial lainnya.

Seperti halnya revolusi Mesir yang berawal dari jejaring sosial *Facebook*. Demonstrasi yang akan dilakukan dikoordinasikan lewat jejaring sosial media tersebut pada penggulingan Mubarak 25 Januari 2011. Saat itu jejaring sosial media *Facebook* merupakan media sosial

¹⁷ Alis Muhlis dan Norkholis, *Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari (Studi Living Hadis)*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Sunan Kalijaga: 2016).

paling populer di Mesir dengan sekurang-kurangnya memiliki lima juta pengguna.¹⁸

2. Analisis Wacana Teu A. Van Dijk

Menganalisa sebuah bentuk wacana menurut tiga dimensi yaitu:¹⁹

a. Teks

Dimensi teks sebagai struktur kalimat yang saling mendukung terdiri dari; makro (makna global yang dapat dilihat dari tema yang dibahas), superstruktur (kerangka suatu teks; pendahuluan, isi, penutup), struktur mikro (makna lokal yang dapat diamati dari pilihan kata).

b. Kognisi Sosial

Dimensi kognisi sosial ini, menurut Van Dijk merupakan kesadaran mental seseorang dalam menulis berita tersebut.

c. Konteks

Dimensi konteks ini juga sering disebut Van Dijk sebagai analisis sosial. Sehingga suatu wacana juga harus diamati dari bentuk opini umum yang telah ada di masyarakat. Dalam menganalisis sosial, terdapat dua poin penting, yaitu kekuasaan dan akses yang bisa memengaruhi suatu berita.

¹⁸ <http://www.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/12/01/19/ly1vxi-ternyata-revolusi-mesir-dimulai-dari-jejaring-sosial>. Diakses pada tanggal 30 April 2018 di Yogyakarta.

¹⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. 225-259.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian memiliki peranan penting sebagai alat untuk membedah permasalahan sehingga terbukalah semua fakta objek maupun subjek untuk sampai pada suatu tujuan ilmiah. Adapun metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah analisis wacana yang berisikan tentang bentuk pesan narasi sebagai fungsi dari bahasa. Menganalisis wacana tidak hanya melihat teks di permukaan tetapi juga memahami makna denotatif suatu kalimat ataupun pidato.²⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif, memaparkan satu per satu variabel yang berkaitan antara data satu dengan data lainnya. Berkenaan dengan topik pada penelitian ini, menurut Teun A Van Dijk bahwa analisis wacana mengutamakan tiga elemen penting, yaitu; *teks, kognisi sosial, dan konteks sosial*. Dari ketiga elemen tersebut akan dijadikan satu dalam suatu analisis yang komprehensif.²¹

2. Objek Penelitian

Sesuai dengan topik penelitian yang akan dilakukan '*Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Tindakan Sosial: Studi Kasus Penodaan Agama Basuki Tjahaja Purnama*' maka objek penelitiannya adalah konten

²⁰ Alek Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 68.

²¹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS, 2001), hlm. 224.

video yang berisi pidato Basuki Tjahaja Purnama terkait kasus penodaan agama.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah beberapa informan sebagai peserta yang andil dalam ‘Aksi Bela Islam’ sebagai respon atas berita yang beredar di jejaring sosial media *Youtube* terkait penodaan agama yang dilakukan oleh Basuki Tjahaja Purnama.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Proses observasi dilakukan dengan cara mengamati secara cermat dan mendalam suatu objek penelitian. Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan ini, objek penelitian merupakan konten video pada sosial media *Youtube* yang berisikan tentang pidato Basuki Tjahaja Purnama terkait kasus penodaan agama. Kemudian terjun di masyarakat untuk mewawancarai beberapa informan sebagai salah satu peserta gerakan massa terkait penodaan agama Basuki Tjahaja Purnama yang beredar lewat media sosial *Youtube*.

b. Dokumentasi

Proses dokumentasi akan dilakukan dengan cara menelusuri konten video yang berkaitan dengan topik yang sesuai dengan penelitian, kemudian menghimpunnya sebagai alat bukti karya ilmiah. Merekam kegiatan wawancara dengan beberapa informan sebagai narasumber yang ikut andil dalam suatu gerakan massa sebagai respon

atas kasus penodaan agama Basuki Tjahaja Purnama yang beredar melalui media sosial *Youtube*.

c. Analisis Data

Proses analisis data akan dilakukan dengan cara menyusun data hasil observasi yang dipadukan dengan literatur pustaka yang telah ditelaah peneliti sebagai upaya mempelajari fakta yang ada dengan teori tindakan sosial Max Weber yang lahir karena suatu sebab yang ada di masyarakat. Pada penelitian ini akan dikaitkan antara fenomena berita yang beredar melalui media sosial *Youtube* yang berisi pidato Basuki Tjahaja Purnama terkait kasus penodaan agama.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini disusun dalam lima bab untuk mempermudah mengklasifikasikan elemen-elemen penting dalam penelitian ini dengan judul yang berbeda di setiap bab serta kaitannya dengan bab-bab selanjutnya. Adapun susunan bab-bab dalam karya ilmiah adalah sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan yang akan memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua akan memaparkan pengertian media sosial *Youtube* dan biografi singkat Basuki Tjahaja Purnama sebagai pelaku penodaan agama.

Bab ketiga akan membahas konten video utama yang berisi pidato Basuki Tjahaja Purnama yang beredar di media sosial *Youtube* yang dianalisis menurut teori analisis wacana Teun A. Van Dijk.

Bab keempat akan membahas peran pengguna media sosial *Youtube* terhadap tindakan sosial keagamaan terkait kasus penodaan agama Basuki Tjahaja Purnama menurut teori tindakan Max Weber.

Bab kelima berisi bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk konten video *Youtube* sebagai wacana berita tidak dapat dicerna begitu saja oleh setiap penggunanya. Khususnya pada konteks ini adalah video pidato Basuki Tjahaja Purnama terkait kasus penodaan agama memiliki tiga dimensi yang menurut Tuen A. Van Dijk perlu dikaji ulang. Yaitu dimensi teks wacana, berarti isi pidato Basuki Tjahaja Purnama sebagai narasi yang memiliki bagian pembuka, isi dan penutup. Sehingga secara analisis wacana Van Dijk, kalimat yang dijadikan bukti dalam kasus penodaan agama Basuki Tjahaja Purnama merupakan struktur mikro dari sebuah wacana yaitu pemilihan diksi.

Meskipun demikian, apa yang dilakukan Basuk Tjahaja Purnama sudah masuk pada ruang lingkup tindakan sosial instrumental mengingat sebuah pidato sosialisasi program oleh seorang Gubernur pasti telah memiliki konsep dan melalui pertimbangan tertentu. Sehingga timbul tindakan sosial lain sebagai respon terhadap tindakan sosial yang telah dilakukan oleh Basuki Tjahaja Purnama.

Di sisi lain *Youtube* menjadi bagian dari salah satu struktur yang mempengaruhi situasi sebagaimana ciri-ciri tindakan sosial yang dikemukakan Max Weber. Sebagai situs media sosial, *Youtube* tentu saja tidak lepas dari para penggunanya sebagai pemilik saluran *Youtube*. Maka, Van Dijk mengatakan bahwa sebuah wacana berita tidak bisa lepas dari dimensi kognisi sosial. Yaitu konstruk pemikiran pemilik saluran *Youtube* yang telah mempublikasikan dan menyebarkan video pidato Basuki Tjahaja Purnama terkait kasus penodaan agama.

Maka dapat disimpulkan bahwa tindakan sosial bisa menjadi salah satu pemicu tindakan sosial lainnya yang saling merespon kemudian media sebagai salah satu struktur yang memengaruhi pemikiran masyarakat terhadap suatu berita.

B. Saran-Saran

1. Pengguna dan Pemilik Saluran *Youtube*

Sebagai pengguna sekaligus pemilik saluran *Youtube* sebaiknya memproduksi berita lebih jernih tidak sekedar mementingkan peringkat tayangan. Ada sebuah konstruksi lebih besar dibanding semua kepentingan tersebut, yaitu mendidik masyarakat menjadi bangsa yang cerdas juga tetap percaya terhadap media. Saat masyarakat kecewa, maka tidak hanya kerugian peringkat yang dapat dialami oleh suatu media tetapi juga terampasnya kredibilitas dan profesionalitasnya.

Bagi para pelaku atau disebut juga *Youtuber* diharapkan tidak menyematkan judul-judul yang hiperbola hanya demi menaikkan statistik tayangan video demi keuntungan satu pihak.

2. Masyarakat Pengguna *Youtube* sebagai *Audience*

Sebagai pengguna *Youtube* yang menjadi pendengar berita saja, sangat penting untuk menanggapi berita tersebut sebelum dibagikan kepada orang lain. Seyogyanya melalui tahap verifikasi terlebih dahulu pada media yang terpercaya. Bisa jadi niat baik memberitahu orang lain malah berakibat buruk apabila berita itu tidak benar.

Memahami isi berita terlebih dahulu sebelum menyebarkan. Kemudian mempertimbangkan tidak hanya benar atau tidaknya berita tersebut tetapi mempertimbangkan pula baik tidaknya berita tersebut jika disebarkan.

3. Tokoh Masyarakat

Sebagai tokoh masyarakat yang menjadi panutan para warganya, sangat penting menjaga sikap sebagai pribadi ataupun sebagai pemimpin. Karena seorang tokoh di masyarakat akan selalu disorot gerak-geriknya. Bahkan pihak yang tidak senang akan selalu memata-matai dan menunggu-nunggu sebuah kesalahan muncul untuk dijadikan bahan perlawanan.

4. Mahasiswa

Sebagai mahasiswa yang dianggap agen perubahan tidak hanya bisa berdiam diri saja menghadapi maraknya media sosial, khususnya *Youtube* dalam akses berita dan informasi. Maka sangat besar harapan bangsa bahwa mahasiswa bisa menjadi salah satu kelompok yang menjadi pilar-pilar dari derasnya serangan berita digital yang semakin mudah diakses tetapi semakin sulit memilah yang kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Nurul. *Komodifikasi Agama dan Kapitalisme: Studi atas Acara Religi dalam Tayangan Kata Ustadz Solmed*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.
- A. Van Dijk, Teun. *Ideology: A Multidisciplinary Approach*, London: SAGE Publications Ltd. 2000..
- Eriyanto. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS. 2001.
- Halim, Syaiful. *Postkomodifikasi Media*. Yogyakarta: Jalasutra. 2013.
- Hamad, Ibnu. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Yayasan Obor. 2004.
- Johnson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia. 1994.
- Kellner, Douglas. *Budaya Media: Cultural Studies, Identitas, dan Politik antara Modern dan Postmodern*, Yogyakarta: Jalasutra. 2010.
- M. Siahhan, Hotman. *Sejarah dan Teori Sosiologi*. Jakarta: Erlangga. 1989.
- McQuail, Denis. *Mass Communication Theories*. London: Sage Publication. 2000.
- Meiklejohn, J.M D. *The Greatest Works of Immanuel Kant*. Musaicum. 2017.
- Muhlis Alis, Norkholis. *Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari (Studi Living Hadis)*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Sunan Kalijaga. 2016.
- Nurhasanah, Sulistiani. *Komodifikasi Agama Islam dalam Iklan Televisi Nasional*. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. 2014.
- Panggabean, Meicky Shoreamanis. *AHOK: Wawancara Eksklusif dengan Ahok, Keluarga, Sahabat dan Warga*. Jakarta: PT. Mizan Publika. 2016.
- Rizki, Juni Wati Sri. *Kepemilikan Media dan Ideologi Pemberitaan*. Yogyakarta: Deepublish. 2016.
- Saefulloh, Aris. *Dakwahtainment: Komodifikasi Industri Media di balik Ayat Tuhan*. Jurnal Komunika Vol.3 No.2 Juli-Desember, Jurnal Dakwah dan Komunikasi. STAIN Puewokerto. 2009.
- Setyowati, Anis. *Media-media pembunuh masyarakat*. Jakarta: Buku Litera. 2010.
- Subrata, 25 Tahun Suara Karya. Jakarta: Harian Umum Suara Karya. 2008.
- Vincet, Mosco. *Current Trends in The political economy of communication*. Global Media Journal-Canadian Edition, Volume 1, Issue 1. 2008.
- Weber, Max. *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.

Yuwono, Untung. *Ketika Perempuan Lantang Menentang Poligami: Sebuah Analisis Wacana Kritis tentang Wacana Antipoligami*. Jakarta: Universitas Indonesia. 2008.

<https://youtube.com/>

<https://news.detik.com/berita/d-3497811/geger-kasus-penodaan-agama-yang-di-indonesia-lia-eden-hingga-ahok/>.

<http://regional.kompas.com/read/2017/03/20/13053851/kasus.penodaan.agama.a.andrew.divonis.1.tahun.6.bulan.penjara>.

<http://news.detik.com/berita/2400764/hina-agama-hindu-ibu-rumah-tangga-di-bali-dibui-14-bulan>.

<http://news.detik.com/berita/2619823/hina-agama-islam-di-youtube-abraham-sujoko-dibui-2-tahun>.

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/03/07/omfxyk377-ahmad-musadeq-divonis-lima-tahun-penjara-kasus-penodaan-agama>.

<https://metro.tempo.co/read/news/2016/10/17/231812719/taman-balai-kota-rusak-akibat-demo-ahok-ampunilah-mereka>.

<https://news.detik.com/berita/3388682/kata-warga-kepulauan-seribu-soal-pidato-ahok-yang-kutip-al-maidah>

<https://brainly.co.id/tugas/7501884>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

Nama : Jajang Abdul Jabar
TTL : Tasikmalaya, 27 September 1991
Alamat Asal : Sukagalih, Cineam, Tasikmalaya 46198, Jawa Barat
Alamat : Jl. Mojo 1 No. 396 Baciro Gondokusuman DIY
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Mahasiswa
No. Hp : 0856 4201 2226
Email : jajangabduljabar@gmail.com

Pendidikan

1999-2005 : MI Cibaros
2005-2008 : MTs. Budi Sartika
2008-2011 : MA Budi Sartika
2011-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA